

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian dengan tujuan mencari kebenaran atas gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan yang telah diidentifikasi. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menuntut lebih banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Sugiyono (2017, hlm. 14) mengemukakan penelitian kuantitatif sebagai berikut.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil populasi dan sampel dengan menggunakan data berupa angka. Dalam penelitian kuantitatif penulis harus terampil dalam mengolah angka, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 151) mengatakan, “Metode eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis, logis, objektif dan terkontrol untuk

memprediksi atau mengontrol fenomena.” Metode eksperimen dapat dikatakan sebagai kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian dengan metode ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.

Setyosari (2010, hlm. 35) mengatakan, “Penelitian eksperimen menguji hubungan sebab-akibat, apakah variabel bebas menyebabkan hasil pada variabel terikat.” Penulis memberikan perlakuan atau tindakan tertentu dalam waktu tertentu kepada variabel bebas, apakah perlakuan tersebut memiliki dampak atau pengaruh terhadap variabel tertentu. Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis data diuji dengan teknik statistik tertentu dan dibandingkan hasilnya.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam waktu tertentu terhadap yang lain. Variabel-variabel yang sudah ditentukan diuji secara sistematis untuk membangun hubungan sebab-akibat.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan untuk penelitian ini, bukan merupakan eksperimen murni, melainkan eksperimen semu (*quasi experiment design*). Variabel-variabel dalam penelitian ini diujicobakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengujicobakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (variabel bebas) terhadap kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi drama yang ditonton (variabel terikat).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi. Melalui desain, penelitian akan terancang dengan baik. Desain penelitian terdiri dari berbagai macam, sehingga penulis harus menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain *true eksperimen*.

Sugiyono (2017, hlm. 112) mengatakan, “Dikatakan *true experimentak* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, penulis dapat mengontrol

meua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.” Artinya, bentuk eksperimen ini adalah desain eksperimen yang menggunakan sampel untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diambil dengan cara *random* dari populasi tertentu.

Penelitian *true experimental design* digunakan untuk mengetahui perbedaan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. *True experimental design* memiliki dua desain yaitu *Postest Only Control Design* dan *Pretes-Postes Control Group Design*. Penulis dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Pretes-Postes Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara *random*. Penulis akan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *contextual teaching and learning* (CTL) dan pada kelas kontrol menggunakan metode *inside outside circle*, kemudian penulis memberikan pretes untuk mengetahui keadaan awal perbedaan hasil kelas eksperimen dengan kontrol.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul (menerapkan metode *contextual teaching and learning* (CTL)).
- O₁ = Hasil penilaian kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- O₂ = Hasil penilaian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.
- O₃ = Hasil penilaian kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.
- O₄ = Hasil penilaian kelas kontrol tanpa perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Tes awal dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil awal

dari proses pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya pada tes akhir kelas eksperimen diberikan perlakuan terlebih dahulu dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL). Sedangkan tes akhir pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya saja pembelajaran menggunakan metode *inside outside circle* atau lingkaran kecil-lingkaran besar, dan peserta didik yang mencari materi.

Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir, selanjutnya hasil kedua kelompok tersebut dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan oleh penulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Salah satu bagian penting dalam penelitian adalah menentukan populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi ialah agar dapat ditentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sumber data tersebut berupa sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Sugiyono (2017, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Subjek atau populasi yang dimaksud adalah manusia dan juga objek yang lainnya seperti benda-benda alam. Subjek juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Trianto (2010, hlm. 225) mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Artinya, segala sesuatu yang diteliti dalam proses penelitian maka termasuk ke dalam populasi, baik itu benda mati ataupun benda hidup seperti manusia. Populasi tidak membedakan manusia dengan benda yang lainnya. sumber data dalam populasi yaitu segala sesuatu yang mencakup anggota subjek.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung dalam pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton.
- c. Keefektifan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi objek yang diteliti, tetapi semua karakteristik semua yang dimiliki objek penelitian. Penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini meliputi kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi drama yang ditonton dan keefektifan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Sugiyono (2017, hlm. 118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Artinya, apabila populasinya besar, penulis tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini tentu karena keterbatasannya waktu dan tenaga maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Trianto (2010, hlm. 256) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Artinya sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dianggap representatif dari subjek atau objek yang akan diteliti. Pengambilan sampel secara random yang dapat diperhatikan tingkat keakuratan sehingga

berlakunya kesimpulan terhadap populasi dari sampel yang diambil. Oleh karena itu, teknik-teknik nonrandom hanya relevan digunakan untuk yang bersifat eksplorasi atau penjajakan, bukan untuk menarik inferensi terhadap populasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton di kelas VIII, dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Berdasarkan materi pembelajaran, sampelnya adalah menginterpretasi drama yang ditonton.
- c. Berdasarkan sasarannya, peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII-C dan A SMP Pasundan 7 Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini berdasarkan tujuannya yaitu, kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, berdasarkan materi pembelajarannya yaitu, menginterpretasi drama yang ditonton dan berdasarkan sasarannya yaitu, peserta didik kelas VIII-C dan VIII A SMP Pasundan 7 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi penelitian dan gambaran lembaga atau instansi yang menjadi tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sekolah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Pasundan 7 Bandung.
- b. Sumber data untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

- c. Kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 edisi revisi yang berlaku secara nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, objek penelitian adalah lokasi yang digunakan oleh penulis untuk penelitian. Objek dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sekolah, yaitu SMP Pasundan 7 Bandung. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol serta kurikulum yang digunakan penulis adalah Kurikulum 2013 edisi revisi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi semua jenis data yang dikumpulkan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik setelah belajar dengan perlakuan yang diberikan oleh penulis. Kedua tes tersebut diberikan kepada peserta didik.

Sugiyono (2017, hlm. 308) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Artinya, untuk mendapatkan data hal yang utama adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat memengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Adapun rancangan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh menggunakan teknik studi pustaka, uji coba, tes tulis dan analisis.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap siswa kelas VIII C dan A SMP Pasundan 7 Bandung untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menginterpretasi sebuah drama yang ditonton. Adapun soal-soalnya seperti menuliskan tema, menuliskan tokoh, menuliskan plot/alur, suasana, latar/seting, struktur drama dan interpretasi atau menafsirkan drama.

e. Analisis

Teknik analisis digunakan penulis untuk memperoleh hasil akurat yang dilakukan dalam pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk menemukan hasil akhir dari sebuah penelitian untuk menemukan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan aspek pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengukur hasil kerja peserta didik berdasarkan metode yang telah ditentukan. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan. Instrumen penelitian pada prinsipnya berhubungan

dengan data-data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga setiap penelitian akan memilih instrumen penelitian yang berbeda berdasarkan tujuan dari penelitiannya.

Suharsimi (2010, hlm. 151) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan penulis untuk proses penelitiannya.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Melalui instrumen, penulis akan menghasilkan data yang diperlukan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur hasil dari variabel yang diteliti agar hasilnya lebih akurat dan jelas. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu observasi sikap, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), uji coba dan tes. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yang digunakan terhadap peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton atau didengar dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Format pada lembar observasi memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	P	S	
1.							

2.							
3.							
...							

Keterangan:

R	= Religius	P	= Peduli
T	= Tanggung Jawab	S	= Santun
D	= Disiplin		

Tabel 3.3
Format Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel di atas merupakan tabel format penilaian dan rubrik penilaian sikap dan spiritual peserta didik. Penilaian sikap ini mengacu pada kompetensi inti. Penilaian aspek riligiis dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pengamalan ajaran agama yang dikuasainya. Aspek sikap sosial yang dinilai meliputi

sikap tanggung jawab, disiplin, peduli dan santun untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengamalkan aspek sikap tersebut dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi cara berinteraksi peserta didik dengan aktif.

b. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun format penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.4

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menginterpretasi Drama
Yang Ditonton dengan Menggunakan Metode Pembelajaran
Contextual Teaching And Learning
Di Kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung Tahun pelajaran 2017/1018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
A. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian Bahasa	
B. Isi		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	

5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		

Tabel di atas berisi format penilaian perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam mempersiapkan pembelajaran. Setelah penulis melaksanakan dan memberikan pembelajaran berdasarkan RPP, maka penulis akan memperoleh data hasil pengamatan dan penilaian dari guru Bahasa Indonesia.

Tabel 3.5

**Fomat Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Menginterpretasi Drama
Yang Ditonton dengan Menggunakan Metode Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning
Di Kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung Tahun pelajaran 2017/1018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
Pelaksanaan Pembelajaran		
A. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman	

	materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
B. Bahan Pengajaran		
10.	Penguasaan materi	
11.	Pemberian contoh media pembelajaran	
12.	Ketepatan waktu	
13.	Kemampuan menutup pembelajaran	
14.	Melakukan refleksi	
C. Penampilan		
15.	Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
16.	Stabilitas Emosi	
17.	Berperilaku sopan santun	
18.	Kerapihan berpakaian	
19.	Melakukan umpan balik	
20.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
21.	Konsekuensi terhadap waktu	
22.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat baik
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton. Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulis sebelum melaksanakan pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis. Tes tersebut berupa pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton. Adapun kisi-kisi untuk pelaksanaan tes sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menginterpretasi Drama
yang Ditonton dengan Menggunakan Metode Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning (CTL)
Di kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung**

Kompetensi	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
------------	-----------	--------	--------	-----------

Dasar		Penilaian	Penilaian	
<p>4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.</p>	<p>4.15.1 Menuliskan tema dalam drama yang ditonton.</p> <p>4.15.2 Menuliskan tokoh dalam drama yang ditonton.</p> <p>4.15.3 Menuliskan alur dalam drama yang ditonton.</p> <p>4.15.4 Menuliskan tekstur (suasana) dalam drama yang ditonton.</p> <p>4.15.5 Menuliskan latar drama yang ditonton.</p> <p>4.15.6 Menuliskan struktur drama yang ditonton.</p> <p>4.15.7 Menafsirkan drama yang</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan tema drama “Ayahku Pulang” yang disertai dengan bukti dan penjelasannya! 2. Tuliskan tokoh drama “Ayahku Pulang” yang ditonton disertai dengan penokohnya! 3. Tuliskan alur drama “Ayahku Pulang” dengan disertai bukti dan penjelasannya! 4. Tuliskan suasana yang tergambar dalam drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya! 5. Tuliskan latar drama “Ayahku Pulang” dengan lengkap beserta bukti dan penjelasannya! 6. Tuliskan struktur drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya! 7. Interpretasilah drama “Ayahku Pulang” berdasarkan unsur dan struktur drama!

	ditonton berdasarkan unsur dan struktur drama.			
--	--	--	--	--

Pada format kisi-kisi di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait dengan pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*, baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapun format penilaian dan rubrik penilaian yang penulis susun sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Pembelajaran Menginterpretasi Drama yang Ditonton
dengan Menggunakan Metode Pembelajaran
Contextual Teaching and Learning (CTL)

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Maks
			1	2	3	4	
1.	Tuliskan tema drama “Ayahku Pulang” yang disertai dengan bukti dan penjelasannya!	2					8
2.	Tuliskan tokoh drama “Ayahku Pulang” yang ditonton disertai dengan penokohnya!	2					8
3.	Tuliskan alur drama “Ayahku Pulang” dengan disertai bukti dan penjelasannya!	2					8
4.	Tuliskan suasana yang tergambar dalam drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya!	2					8
5.	Tuliskan latar drama “Ayahku Pulang” dengan lengkap beserta bukti dan penjelasannya!	2					8
6.	Tuliskan struktur drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya!	4					16

7.	Interpretasilah drama “Ayahku Pulang” berdasarkan unsur dan struktur drama!	4					16
Jumlah							72
NILAI = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$							

Tabel di atas adalah kriteria penilaian pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Kriteria penilaian dibuat untuk memudahkan penulis dalam memberikan nilai kepada peserta didik. Nilai yang diberikan penulis berdasarkan bobot setiap soal dikali dengan skor peserta didik. Bobot setiap soal pun berbeda-beda berdasarkan tingkat kesulitan setiap soalnya.

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian Pembelajaran Menginterpretasi Drama yang Ditonton dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Tuliskan tema drama “Ayahku Pulang” yang disertai dengan bukti dan penjelasannya!	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menentukan tema drama yang ditonton beserta bukti dengan lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema drama yang ditonton secara tepat namun bukti kurang lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema drama yang ditonton secara tepat namun tidak disertai bukti.

			Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema drama yang ditonton namun tidak tepat.
2.	Tuliskan tokoh drama “Ayahku Pulang” yang ditonton beserta penjelasannya!	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan enam tokoh drama yang ditonton disertai karakter tokohnya dengan lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan empat tokoh drama yang ditonton disertai karakter tokohnya dengan lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan enam tokoh dalam drama yang ditonton disertai karakter namun kurang tepat. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan enam tokoh dalam drama tetapi tidak disertai karakter tokohnya.
3.	Tuliskan alur drama “Ayahku Pulang” dengan disertai bukti dan penjelasannya!	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama yang ditonton beserta bukti dengan tepat. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama yang ditonton secara tepat namun bukti kurang lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama yang ditonton secara tepat tetapi tidak disertai bukti. Skor 1: Apabila peserta didik mampu

			menuliskan alur drama yang ditonton namun tidak tepat.
4.	Tuliskan suasana yang tergambar dalam drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya!	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan empat suasana dalam drama yang ditonton beserta bukti. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan tiga suasana drama yang ditonton beserta bukti. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan empat suasana drama yang ditonton namun tidak disertai bukti. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tiga suasana drama yang ditonton namun tidak disertai bukti.
5.	Tuliskan latar drama “Ayahku Pulang” dengan lengkap beserta bukti dan penjelasannya!	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan latar tempat dan waktu dalam drama yang ditonton disertai bukti dengan lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan latar tempat dan waktu dalam drama yang ditonton disertai bukti namun kurang lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan latar tempat saja dalam drama yang ditonton disertai bukti. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan latar waktu saja dalam drama yang ditonton disertai bukti.
6.	Tuliskan struktur drama “Ayahku Pulang” beserta	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu

	penjelasannya!		<p>menuliskan empat struktur drama yang ditonton disertai bukti.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan tiga struktur drama yang ditonton disertai bukti.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan empat struktur drama yang ditonton tetapi tidak disertai bukti.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tiga struktur drama yang ditonton tetapi tidak disertai bukti.</p>
7.	Interpretasi drama “Ayahku Pulang” berdasarkan unsur dan struktur drama!	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menafsirkan drama yang ditonton berdasarkan unsur dan struktur, mencakup tokoh, alur, suasana, latar, dan adegan dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menafsirkan drama yang ditonton berdasarkan unsur dan struktur mencakup tokoh, suasana, latar, dan adegan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menafsirkan drama yang ditonton hanya berdasarkan unsur drama, mencakup tokoh dan latar.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menafsirkan drama yang ditonton tetapi tidak berdasarkan unsur dan struktur drama.</p>

Format di atas adalah rubrik penilaian pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Kriteria dan rubrik penilaian bertujuan agar memudahkan penulis dalam memberikan nilai dari setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Format kriteria dan rubrik penilaian adalah hal penting yang harus dibuat terlebih dahulu oleh penulis sebelum memberikan nilai.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono (2017, hlm. 207) mengatakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang telah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak harus seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 110) mengatakan, “Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat dipresentasikan.” Dari pemaparan tersebut, analisis data merupakan cara pengolahan data dari seluruh data yang terkumpul dengan cara dianalisis dan diolah untuk mendapatkan hasil. Dengan pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang telah dilakukan. Pengumpulan data dan analisis data tentunya saling berhubungan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisis data yang didapat untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian. Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian, karena pada tahap ini penulis harus memilih dan memastikan pola analisis yang digunakan sesuai dengan jenis data yang telah dikumpulkan.

Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif. Kegiatan ini, dapat diperoleh dari hasil nilai pretes dan postes yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah penelitian dilakukan dan semua data-data yang diperlukan terkumpul, maka data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program *software IBM SPSS 22.0 for windows*. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Pengamatan Sikap

Penilaian pengamatan sikap religius dan sikap sosial menggunakan lembar observasi. Lembar observasi berarti lembar yang berisi formatan penilaian pengamatan yang harus dilakukan dengan cermah dan secara langsung. Adapun format lembar observasi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	P	S	
1.							
2.							

3.							
4.							
5.							
...							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, penilaian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik terhadap nilai awal (pretes) sebelum peserta didik diberikan materi dan nilai akhir (postes) setelah peserta didik diberi materi, kegiatan pretes dan postes ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII C dan A. Analisis data ini diperlukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen (VIII-C) dan kelas kontrol (VIII-A) terhadap materi pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Hasil pretes diberi kode (X) dan postes diberi kode (Y) untuk memudahkan proses penilaian. Adapun formatnya sebagai berikut.

Tabel 3.10

**Nama dan Kode Pretes dan Postes
Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.			
2.			
3.			
4.			

5.			
	dst.		

Tabel 3.11
Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek	Data dan Analisis	Bobot	Skor Maks.	Jumlah Skor
1.	Tuliskan tema drama “Ayahku Pulang” yang disertai dengan bukti dan penjelasannya!	Data: Analisis:	2	8	
2.	Tuliskan tokoh drama “Ayahku Pulang” yang ditonton disertai dengan wataknya!	Data: Analisis:	2	8	
3.	Tuliskan alur drama “Ayahku Pulang” dengan disertai bukti dan penjelasannya!	Data: Analisis:	2	8	
4.	Tuliskan alur drama “Ayahku Pulang” dengan disertai bukti dan penjelasannya!	Data: Analisis:	2	8	
5.	Tuliskan latar drama “Ayahku Pulang” dengan lengkap beserta bukti dan penjelasannya!	Data: Analisis:	2	8	
6.	Tuliskan struktur drama “Ayahku Pulang” beserta penjelasannya!	Data: Analisis:	4	16	
7.	Interpretasilah drama “Ayahku Pulang” berdasarkan unsur dan struktur drama!	Data: Analisis:	4	16	

	Jumlah Skor Maksimal		72	
Nilai =	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			

Tabel di atas merupakan tabel data peserta didik dengan hasil pretes dan postes-nya, dan tabel format penilaian pretes dan postes. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut akan diolah. Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Pretes dan Postes

Pengolahan data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir peserta didik terhadap pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Pada pengolahan data pretes dan postes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan peserta didik.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Pretes dan Postes

Langkah mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pertama memasukan hasil dari data pretes, begitu pula untuk mencari nilai maksimum dan minimum postes, yang dimasukkannya nilai postes. Setelah itu, mencari nilai rata-rata pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka langkah selanjutnya mencari nilai simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.12
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Tabel di atas adalah tabel untuk memasukkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk tes kemampuan awal atau pretes. Data tersebut didapatkan dari proses penghitungan yang dilakukan berdasarkan rumus yang terdapat di atas.

Tabel 3.13
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)
-------	------------------------------

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Sama halnya dengan pretes, tabel di atas adalah tabel untuk memasukkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk tes kemampuan akhir atau postes.

Cara penghitungan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk kemampuan awal (pretes) dan kemampuan akhir (postes) menggunakan rumus yang sama. Perbedaan hanya terletak pada nilai yang dimasukkan, yaitu pretes adalah nilai peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan postes adalah nilai peserta didik setelah diberikan perlakuan.

2) Uji Normalitas Pretes dan Postes

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau pun tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

Setelah semua langkah-langkah uji normalitas dilakukan, seperti menuliskan hipotesis, menuliskan nilai uji statistik, menentukan taraf nyata, dan menentukan kriteria pengujian hipotesis, langkah selanjutnya memberikan kesimpulan dari keseluruhan langkah-langkah.

3) Uji Homogenitas Varians Pretes dan Postes

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau pun tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pretes dan Postes

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal serta kemampuan akhir siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle*.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle*

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

b. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menginterpretasi Drama yang Ditonton

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda berdasarkan metode pembelajaran yang penulis gunakan. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Skor postes} - \text{Skor pretes}}{\text{SMI} - \text{Skor pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam kategori berikut.

Tabel 3.14
Klasifikasi Rata-Rata Gain

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Tabel tersebut adalah tabel klasifikasi rata-rata gain. Nilai rata-rata gain didapatkan dari penghitungan dengan rumus yang telah dijelaskan. Nilai indeks gain diukur berdasarkan interval dan interpretasinya dari yang terendah $g \leq 0,30$ sampai yang tertinggi $g > 0,70$.

Setelah diperoleh peningkatan nilai peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diisi pada tabel nilai minimum, maksimum, rata-rata dan simpangan baku, maka akan terlihat rata-rata indeks gain yang diperoleh siswa. Dari data rata-rata indeks gain yang didapatkan, akan diklasifikasikan indeks gainnya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.15
Klasifikasi Indeks Gain

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah

Tabel di atas adalah tabel klasifikasi indeks gain. Dalam tabel tersebut terdapat kelas eksperimen, kelas kontrol, rentang skor berdasarkan klasifikasi rata-rata indeks gain, jumlah siswa, *presentase*, dan interpretasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku tes kemampuan awal (pretes) dan tes kemampuan akhir (postes) kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan langkah-langkah dan rumus yang sama baik untuk pretes maupun postes. Setelah mendapatkan nilai, kemudian penulis menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menginterpretasi drama yang ditonton dengan istilah analisis data gain. Analisis data gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis merumuskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Langkah-langkah penelitian dibuat agar mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.

- c. Memberikan pretes sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan yaitu pretes.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan yaitu postes.
- d. Menarik kesimpulan.